

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
BUKET BUNGA DARI KAIN FURING HERO
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL BAGI ANAK
TUNARUNGU**

(*Clasroom Action Research VII SLB Perwari Padang*)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**Oleh
Kartika Dharmawaningsih
NIM. 1304732**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BUKET BUNGA
DARI KAIN FURING HERO MEALLUI MEDIA AUDIO VISUAL
BAGI ANAK TUNARUNGU (*CLASSROOM ACTION RESEARCH* DI
KELAS VII SLB PERWARI PADANG)**

Nama : Kartika Dharmawaningsih
NIM/BP : 1304732/ 2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, ²⁴ April 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP.19541103 198503 2 001

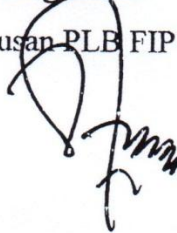
Mahasiswa



Kartika Dharmawaningsih
NIM.1304732

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Nama : Kartika Dharmawaningsih

NIM : 1304732/2013

dengan judul

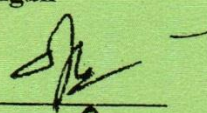
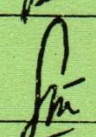
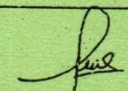
**Meningkatkan Keterampilan Membuat Buket Bunga Dari Kain Furing Hero
Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu**

Padang, 02 Mei 2018

Tim Penguji

- 1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd**
- 2. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd**
- 3. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd**

Tanda Tangan

- 1. _____** 
- 3. _____** 
- 4. _____** 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kartika Dharmawaningsih
NIM/BP : 1304732/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Buket Bunga Dari Kain Furing Hero Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 02 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Kartika Dharmawaningsih
Nim. 1304732

ABSTRACT

Kartika Dharmawaningsih, 2018. “Improving The Skill Of Making Flower Bouques From Furing Hero Fabrics Through Audio Visual Media For Children With Hearing Impairment”. (*Classroom Action* di SLB Perwari Padang)

This research is based on the problems that researchers found in SLB Perwari Padang in grade VII children in September 2017. In class VIIB netted two students who have problems in making bouquet of flowers, so far no teachers use the media during the learning process. Teachers only use unsupportive lectures and exercises, whereas learning skills are important for developing the skills of a deaf child's life. This study aims to determine the process of execution and know the effective skill of making a bouquet of flowers from fabric furing hero through audio visual media

This research uses classroom action research methods conducted in the form of collaboration with classroom teachers as observers and researchers as implementers. This research uses audio visual media to help children in the skill of making bouquet of flowers from fabric of furing hero. This study consists of two cycles, where in each cycle there are four stages consisting of planning, action, observation and reflection. The results can be illustrated in the form of narration and graphics that illustrate the improvement of the skill of making a bouquet of flowers from fabric furing hero through audio visual media for children with hearing impairment.

The result of research is with mean of TA 33% and TK 30%. After the first cycle is done with an average of 64% TA and 56% TK. Cycle II with percentage of TA 92% and TK 88%. The results showed that learning by using audio-visual media can improve the skill of making bouquet of flowers from fabric furing hero for hearing impaired class VII SLB Perwari Padang. It is advisable for teachers to use audio-visual media to learn the skill of making a bouquet of flowers from furing hero fabric.

Keywords : Flower Bouquet Of Furing Hero Fabric, Audio Visual Media, Child Deaf

ABSTRAK

Kartika Dharmawaningsih, 2018. “Meningkatkan Keterampilan Membuat Buket Bunga Dari Kain Furing Hero Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu”. (Penelitian Tindakan Kelas VII SLB Perwari Padang).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Perwari Padang pada anak Tunarungu kelas VII pada bulan September 2017. Dalam kelas VII B terjaring dua siswi yang mengalami masalah dalam membuat buket bunga, selama ini guru tidak ada menggunakan media saat proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan ceramah dan latihan yang tidak berkelanjutan, sedangkan pembelajaran keterampilan penting untuk mengembangkan keterampilan hidup anak tunarungu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan dan mengetahui efektif keterampilan membuat buket bunga dari kain furing *hero* melalui media audio visual

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas sebagai pengamat dan peneliti sebagai pelaksana. Penelitian ini menggunakan media audio visual untuk membantu anak dalam keterampilan membuat buket bunga dari kain furing *hero*. Penelitian ini terdiri dua siklus, dimana dalam tiap siklus ada empat tahap yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian dapat digambarkan dalam bentuk narasi maupun grafik yang menggambarkan peningkatan keterampilan membuat buket bunga dari kain furing *hero* melalui media audio visual bagi anak tunarungu.

Hasil penelitian yaitu dengan rata-rata TA 33% dan TK 30%. Setelah dilaksanakan siklus I dengan rata-rata TA 64% dan TK 56%. Siklus II dengan presentase TA 92% dan TK 88%. Hasil Penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membuat buket bunga dari kain furing *hero* bagi anak tunarungu kelas VII SLB Perwari Padang. Disarankan guru agar dapat menggunakan media audio visual untuk pembelajaran keterampilan membuat buket bunga dari kain furing *hero*.

Kata Kunci : Buket Bunga Dari Kain Furing Hero, Media Audio Visual, Anak Tunarungu.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Perumusan dan Pemecahan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat Keterampilan Membuat Buket Bunga.....	8
a. Pengertian Keterampilan.....	8
b. Jenis- Jenis Keterampilan	9
c. Tujuan keterampilan	10
d. Seni merangkai bunga.....	11
e. Pengertian Bunga Dari Kain Furing Hero	13
f. Bahan Langkah–Langkah Pembuatan Buket Bunga... .	15
2. Hakikat Anak Tunarungu.....	23
a. Pengertian Anak Tunarungu	23
b. Karakteristik Anak Tunarungu	24
c. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	25
d. Prinsip-prinsip khusus pembelajaran anak tunarungu..	27
3. Hakikat Media Audio Visual	29

a. Pengertian Media Audio Visual.....	29
b. Sifat Media Audio Visual.....	30
c. Kelebihan Media Audio Visual.....	31
d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual Dalam Membuat Buket Bunga Dari Kain Furing Hero	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Defenisi operasional variabel.....	39
E. Prosedur penelitian.....	40
F. Teknik pengumpulan data.....	43
G. Teknik analisis data.....	46
H. Teknik keabsahan data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal.....	50
B. Siklus I.....	52
C. Siklus II.....	68
D. Pembahasan Antar Siklus.....	76
E. Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 86

B. Saran..... 86

DAFTAR RUJUKAN..... 87

LAMPIRAN..... 89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi mereka yang memiliki karakter yang berbeda dengan siswa pada umumnya, namun tidak selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosi dan fisik. Salah satu siswa berkebutuhan khusus adalah Tunarungu. Tunarungu merupakan siswa yang mengalami hambatan dalam segi pendengaran.

Keterbatasan yang dimilikinya baik secara fisik, mental, sosial, maupun intelektual maka mereka memerlukan pemenuhan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan kondisi mereka. Untuk mengoptimalkan potensi yang masih bisa dikembangkan, maka guru perlu memberikan pendidikan yang dibutuhkan bagi kehidupan anak kelak dan nantinya bisa hidup ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan yang cocok adalah pendidikan vokasional atau kecakapan hidup (*life skill*).

Pembelajaran vokasional merupakan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan kreatifitas individu atau kelompok agar memiliki keahlian dan kemampuan menghasilkan sesuatu yang dapat digunakan sebagai modal untuk hidup di masyarakat. Keterampilan ini juga sangat penting untuk bekal melanjutkan hidup, karna pada saat anak Tunarungu lulus sekolah, mereka mampu menciptakan ide-ide yang bisa mempunyai daya tarik tersendiri dan peluang yang terlihat dilingkungan

tempat tinggal anak dengan adanya acara wisuda dari universitas, untuk perayaan hari Ibu, sebagai kado ulang tahun dan ucapan terima kasih.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan September 2017 dalam bentuk observasi, didapatkan dua orang anak yang berinisial TA dan TK adalah anak Tunarungu mereka sekarang tengah duduk di VII semester satu SMPLB/SLB Perwari padang. Disini berbagai macam keterampilan yang diajarkan kepada anak salah satunya adalah keterampilan membuat buket bunga dari kain flanel. Hasil pengamatan tersebut ditemukan pada mata pelajaran keterampilan yang masih sulit mereka lakukan. Pada segi akademis kemampuan awal anak ini telah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, dari semua mata pelajaran yang diikutinya yang pada umumnya tidak mengalami masalah. Anak juga mengikuti pelajaran keterampilan yang telah ditetapkan pada setiap jam pelajaran yang telah di tentukan. Hasil pencermatan tersebut diketemukan pada mata pelajaran keterampilan yang masih sulit mereka lakukan yaitu keterampilan membuat buket bunga.

Keterampilan membuat buket bunga ini diberikan oleh guru kelas yang biasanya menggunakan kain flanel sebagai bahan dasar dalam pembuatan buket bunga. Karena juga harus adanya inovasi dalam pembuatan buket bunga yang biasanya terbuat dari kain flanel. Sehingga sekarang guru kelas menggunakan kain satin sebagai bahan dasar pembuatan buket bunga tersebut. Keterampilan membuat buket bunga ini diberikan oleh sekolah kepada siswa dan siswi dengan tujuan agar anak memiliki

keterampilan yang dapat dikembangkan dan bernial jual sehingga anak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam membuat bunga anak mengalami kesulitan dalam beberapa langkah seperti membentuk pola bunga yang diinginkan dikarenakan kain satin sedikit licin dan menyebabkan anak susah dalam membentuk bunga. Kesulitan yang dialami anak terkait juga dengan cara guru mengajar di sekolah. Pada pembelajaran membuat bunga, guru memberikan materi dengan cara menjelaskan di depan kelas dan mencontohkan beberapa langkah membuat bunga tanpa menuliskan kembali langkah-langkah tersebut pada papan tulis.

Alat dan bahan yang hendak digunakan untuk membuat keterampilan membuat bunga tidak dijelaskan dan dikenalkan secara rinci oleh guru. Hal ini menyebabkan anak bingung ketika mengerjakan keterampilan tersebut. Ketika anak mulai bertanya mengenai langkah yang harus dikerjakannya pada saat membuat buket bunga dari kain satin guru hanya membimbing anak sebentar dan ketika anak kembali bertanya untuk mengerjakan langkah yang sama tindakan guru hanya mengambil alih keterampilan yang sedang dikerjakan oleh anak sehingga menyebabkan anak menjadi pasif, bosan dan malas untuk menyelesaikan keterampilan yang telah ia mulai. Dapat dikatakan pada hasil akhir keterampilan membuat buket bunga dari kain satin sebagian besar merupakan hasil pekerjaan guru dan anak tidak menguasai keterampilan membuat buket bunga dari kain satin yang telah diajarkan oleh guru.

Diketahui hasil keterampilan membuat bunga sudah ada tetapi hasilnya belum maksimal, hal ini menjadi bukti bahwa pelajaran membuat bunga belum dikuasai anak meskipun telah diajarkan berulang kali. Padahal anak tersebut mempunyai potensi dalam membuat buket bunga tersebut. Sementara kurikulum yang digunakan sekolah sudah kurikulum¹³ dimana anak dituntut sudah harus bisa melakukannya.

Untuk memastikan informasi, peneliti mengadakan test pembuatan dalam membuat buket bunga dari kain satin, hal ini terbukti hasil pekerjaannya belum sesuai dengan harapan. Anak belum mampu membuat pola bunga pada kain satin yang ditandai dengan bentuk bunga yang masih belum sama. Karna kondisi diatas peneliti juga melakukan penggantian bahan dasar pembuatan buket bunga yang awalnya memakai kain satin menjadi kain furing hero.

Dalam pemilihan bahan dasar untuk pembuatan buket bunga sudah dipertimbangkan beberapa faktor yaitu, bahan ini mudah ditemukan di pasar, harganya juga lebih terjangkau, banyak variasi motif dan yang paling penting kain furing ini mudah dibentuk. Disini peneliti juga tertarik menggunakan media audio visual sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk membantu anak dalam membuat buket bunga dari kain furing hero, pemilihan ini dikarenakan guru sudah mampu dalam mengoperasikan komputer atau laptop dan fasilitas disekolah mendukung untuk menggunakan media audio visual. Di dalam penggunaan media audio visual ini ditambahkan tulisan pada setiap langkah-langkah didalam video

sehingga anak Tunarungu dapat membaca dan memahami maksud dari video.

Pemberian media audio-visual yang diberi tulisan bertujuan dengan memaksimalkan visual anak Tunarungu sehingga setiap langkah-langkah pada saat membuat buket bunga dari kain furing hero memiliki arah yang jelas dan tidak terlalu sulit untuk mengikutinya. Penggunaan media audio-visual juga bertujuan agar guru dapat membimbing anak ketika mengerjakan keterampilan membuat buket bunga dari kain furing hero sesuai dengan langkah-langkahnya. Penggunaan media audio visual dalam penelitian ini agar anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran membuat buket bunga dari kain furing hero.

Berdasarkan fakta diatas jelaslah, bahwa anak tersebut mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran membuat buket bunga sehingga mendorong peneliti untuk mendalaminya serta mencari alternatif solusinya dalam bentuk penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Buket Bunga Dari Kain Furing Hero Melalui Media Audio Visual Bagi Anak Tunarungu Di Kelas VII SMPLB di SLB Perwari Padang.

B. Identifikasi Masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak kurang mampu dalam melaksanakan langkah-langkah dalam pembuatan buket bunga.

2. Penggunaan metode pembelajaran ceramah kurang efektif untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan membuat bunga dan buket bunga sehingga mengakibatkan hasil yang diinginkan.
3. Bahan yang digunakan terlalu licin sehingga susah untuk dibentuk.

C. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah proses pelaksanaan membuat buket bunga dengan menggunakan media audio visual?
- b. Apakah media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan membuat buket bunga dari kain furing hero?

2. Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan diatas peneliti menggunakan alternatif media audio visual yang diberi tulisan agar anak dapat mengikuti langkah-langkah membuat buket bunga dari kain furing hero sebagai solusi yang ditawarkan.

D. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan membuat buket bunga dari kain furing hero dengan menggunakan media audio visual.
2. Untuk mengetahui efektif media audio visual dalam meningkatkan keterampilan membuat buket bunga dari kain furing hero.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, praktis dan dapat bermanfaat untuk semua pihak.

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat buket bunga dari kain furing hero melalui media audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan membuat buket bunga dari kain furing hero melalui media audio visual.

b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat dijadikan pedoman tentang pemilihan media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan.

c. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses penggunaan media audio visual dalam keterampilan membuat buket bunga dari kain furing hero berjalan sesuai yang diinginkan. Anak dapat mengikuti instruksi yang ada dalam video. Guru hanya perlu membimbing anak dalam praktek membuat buket bunga dari kain furing hero tanpa harus banyak menjelaskan sehingga pekerjaan guru menjadi lebih ringan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, video sebagai media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membuat buket bunga dari kain furing hero pada anak tunarungu yang dibuktikan pada hasil siklus satu dan siklus dua.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang dilakukan, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar pembuatan buket bunga dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran, media dan metode yang menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan dalam penggunaan media audio visual dalam keterampilan membuat buket bunga dari kain furing hero.

DAFTAR RUJUKAN

- Afdholhanaf. (2012). “ Subjek dan Objek Penelitian”
[Http://afdholhanaf.blogspot.co.id](http://afdholhanaf.blogspot.co.id). di akses 5 Oktober 2017
- Fujianto, Ahmad. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup, Vol 1 No 1. Diakses tanggal 27 April dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewFile/3576/pdf>
- Arsyad, Azhar.(2009).*Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrori, Muhammad. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.Pembelajaran.
- Aqib,Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: YRAMA WIDIA.
- Jenis-jenis kain. Diambil dari: <https://bundaaaisyah.com/jenis-jenis-kain> diakeses 5 Oktober 2017 pukul 9:37
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, Suwarti. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siswa Kelas III SD Negeri 1 Beringin Jaya Kecamatan Bimi Raya Kabupaten Murowali, Vol 2 No 4. Diakses tanggal 29 April 2018 dari <https://media.neliti.com/media/publications/109895-ID-peningkatan-keterampilan-berbicara-melal.pdf>.
- Marlina. (2009). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP press.
- Purwono, Joni. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan, Vol.2 No.2 Hal 127-144. Diakses tangaal 29 April 2018 dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/viewFile/3576/pdf>
- Sadjaah, Edja. (2005). *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.